

ABSTRAK

Dengan adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat mengurangi sampah yang ada di perkotaan. Akan tetapi kondisi lingkungan kerja petugas sampah yang langsung berhubungan dengan debu, sampah dan sengatan matahari dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Petugas sampah mempunyai faktor resiko terhadap kesehatannya, misalnya dermatofitosis yaitu penyakit pada kulit, kuku, rambut, dan mukosa yang disebabkan infeksi jamur. Tujuan Untuk mengetahui jenis Jamur Dermatofita yang terdapat pada petugas sampah.

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik*, sedangkan populasi penelitian ini adalah petugas sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura. Sampel penelitian 13 petugas sampah diambil pada bagian kulit dan kuku kaki sebagai sampel. Waktu penelitian bulan April sampai dengan bulan Mei. Metode identifikasi menggunakan uji laboratorium dengan metode pembiakan pada media *Sabouraud Dextrose Agar (SDA)* dan pemeriksaan langsung secara mikroskopis dan makroskopis. Metode analisis data yang dilakukan adalah Analisis Deskriptif yang menghitung persentase petugas sampah yang terinfeksi Dermatofita dan tidak terinfeksi Dermatofita.

Hasil penelitian dari 26 sampel petugas sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura sejumlah 1 (3,9%) sampel terinfeksi jamur Dermatofita dan sejumlah 25 (96,1 %) sampel tidak terinfeksi.

Kata kunci : identifikasi dermatofita, makroskopis dan mikroskopis, tempat pembuangan akhir